

**ABSTRAK**

**Novia Rahmadhani, NIM: 1910910009, Judul “ Problematika Subkultur Perkotaan Studi Kehidupan Anak Jalanan di Kota Kudus ”.**

Skripsi ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kehidupan anak jalanan. Anak jalanan merupakan anak yang berusia 6-18 tahun berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk mencari nafkah yang berkeliaran di jalanan. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) kehidupan anak jalanan di kota Kudus 2) faktor yang melatarbelakangi mereka hidup di jalan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif guna menjawab pertanyaan penelitian, Penelitian ini melibatkan pengumpulan data primer maupun sekunder. Pengumpulan data primer melalui wawancara mendalam dengan anak jalanan dan observasi langsung terhadap kehidupan sehari-hari mereka di lingkungan perkotaan. Sedangkan pengumpulan data sekunder melalui buku-buku, jurnal, artikel maupun sumber lain yang berkaitan dengan pengenitan ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat berbagai bentuk subkultur yang ada di kota Kudus seperti subkultur kretek, seni kesenian, olahraga, kuliner, agama, dan anak jalanan. Anak jalanan merupakan salah satu bentuk dari subkultur kota Kudus kehidupan anak jalanan di kota Kudus sendiri dapat dikatakan cukup bebas walaupun rata-rata dari mereka masih tinggal bersama orangtuanya dan tak luput dari pengawasan orangtua. Sedangkan faktor utama mereka turun ke jalan merupakan faktor ekonomi yang mengharuskan mereka untuk ke jalan guna mendapatkan pendapatan.

**Kata kunci : Subkultur Perkotaan, Kehidupan, Anak Jalanan**